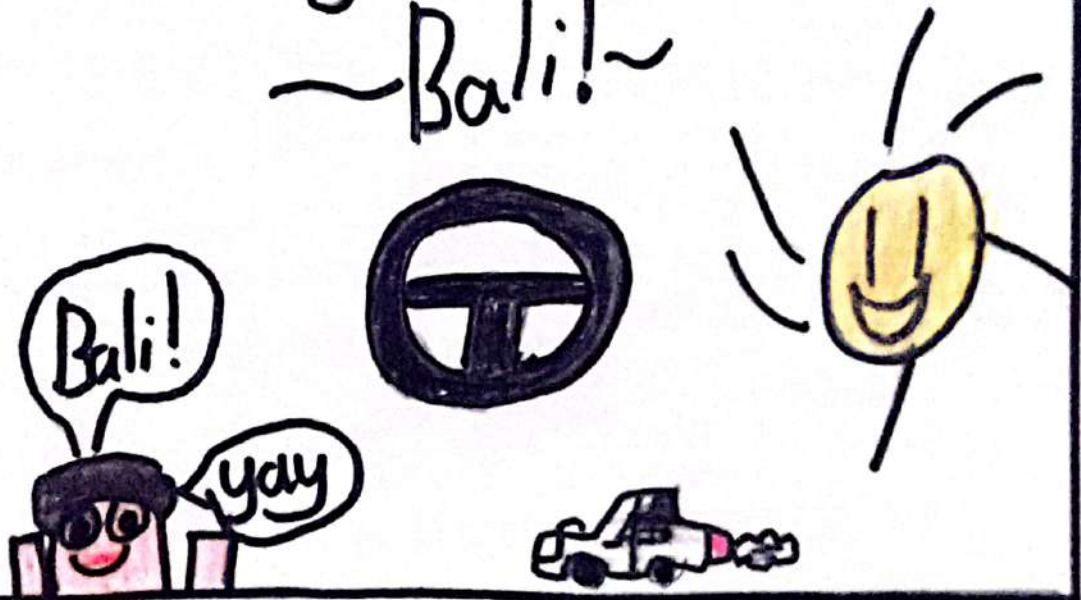
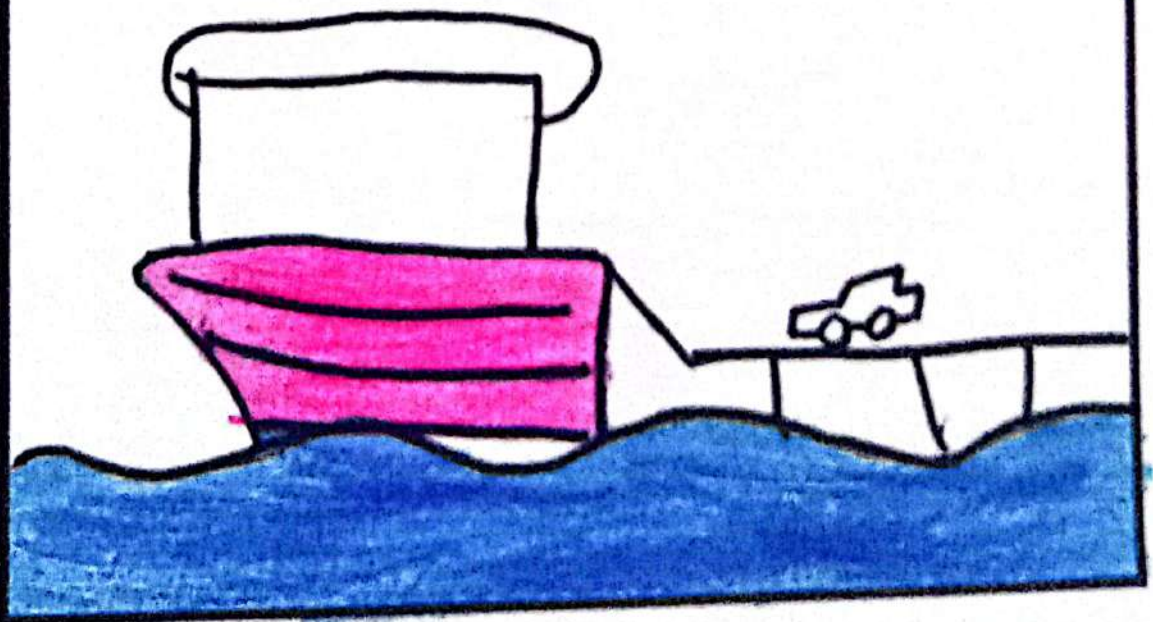


~ Paku-
~ Bebi Menyetir sampai
~ Bali! ~

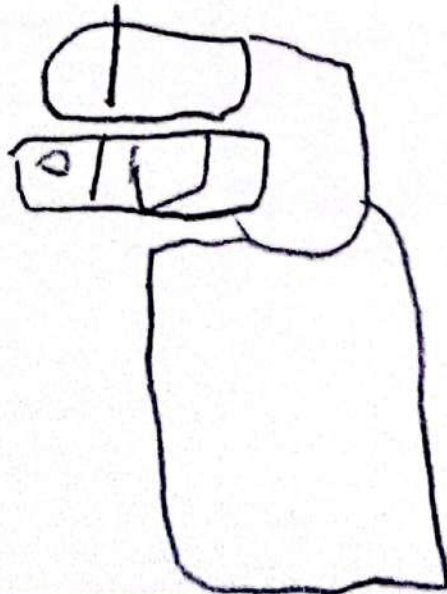


Penulis: Faris Altaf Indarsyah.
Kelas: 2N~



Aku ingin menceritakan pengalaman
ku bersama papa ku. Papa ku nama-
nya Faisal, kulit nya putih, pakai
kacamata, suka bermain samaku.
Badan nya tinggi, agak gemuk.
Saat aku libur sekolah, papa
ajak ke Bali. Aku pergi sama ma-
ma, papa, adik. Kami pergi naik
mobil

①



Supaya bisa lihat pabrik
pembangkit listrik. Perasaan
senang karena bisa ke Bali.

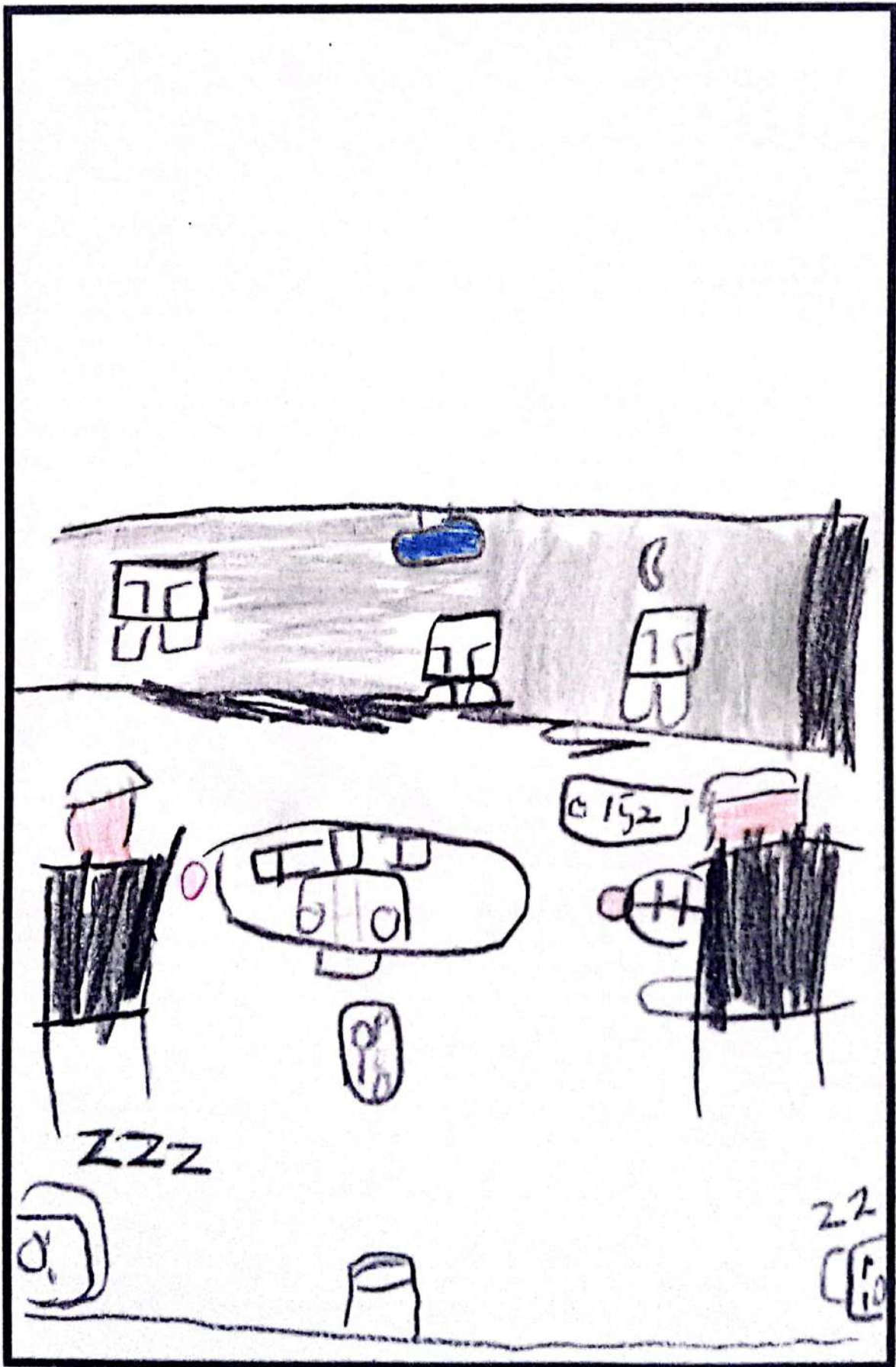
Di mobil sempit. Walaupun

sempit, suasana nya nyaman

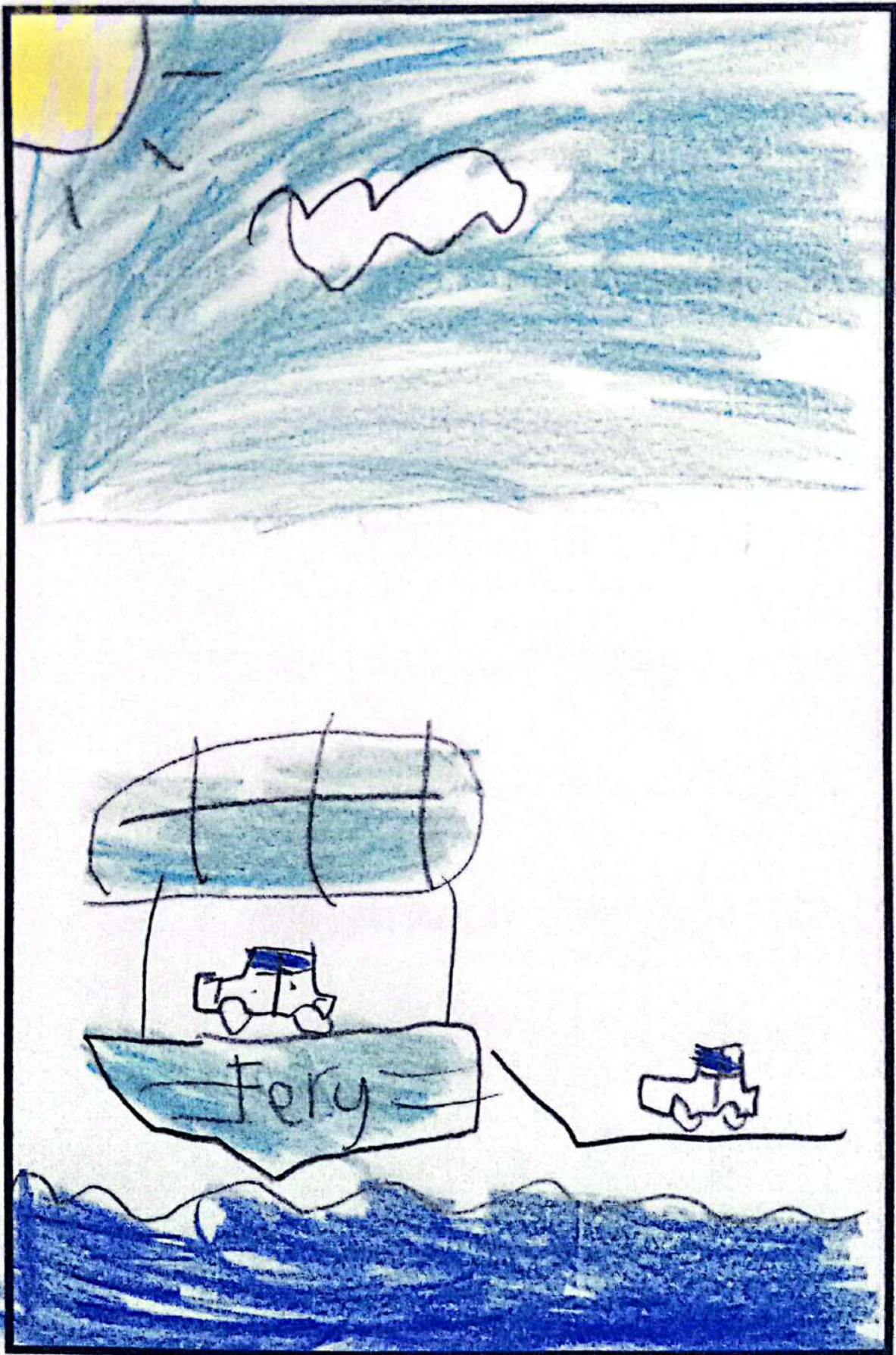
karena kami bawa kasur, jadi aku

bisa tidur nyenyak karena juga bawa

selimut dan bantal.



Papa menyetir dan mama menunjuk arah.
Aku dan adik tidur. Kadang-kadang,
aku bangun dan bertanya pada pa-
pa "Mobil apa yang cepat?" Kata papa,
lebih cepat mobil manual dari pada
mobil otomatis. Kalau tidak tidur,
aku melihat pemandangan di luar
jendela. Di jalan tol ada truk. Aku
tidak tahu seberapa lama di jalan



tol, tapi kami sempat berhenti di
rest area → kami makan dan sholat.

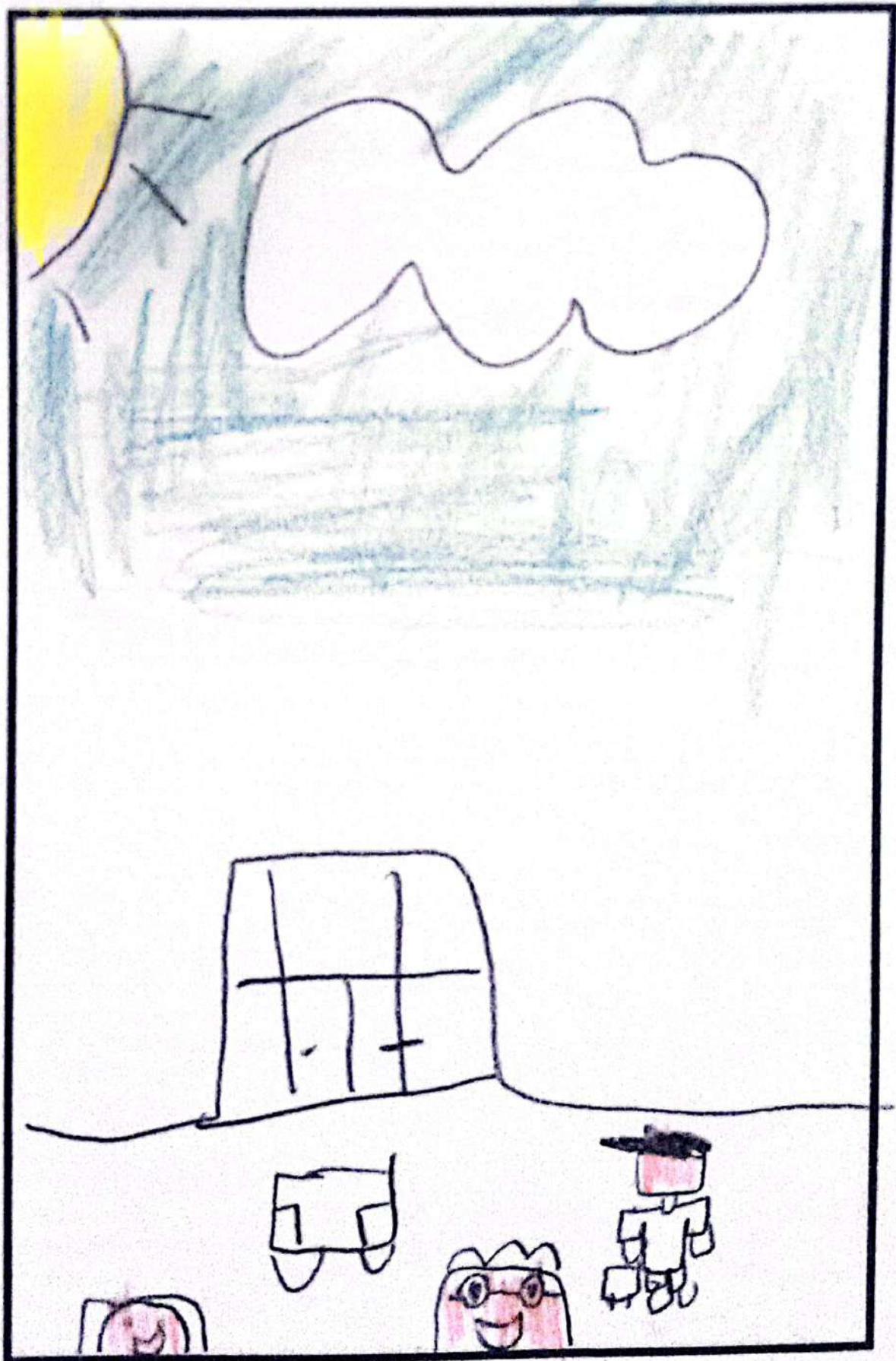
Pagi-pagi kami sampai di pelabuhan
buat naik kapal ferry. Aku senang

karena aku jarang-jarang naik

kapal. Kami naik kapal ferry untuk
menyebrangi laut. Lautnya

indah. Beberapa menit kemudian,

kami sudah sampai di Bali. Kami berhenti



di pelabuhan Bali. Saat itu mau makan karena sudah lapar.

Setelah makan, kami pergi ke hotel. Perjalanan ke hotel agak lama. Sesaat sampai, aku foto foto.

Sesudah itu papa langsung tidur, karena kelelahan menyetir.